

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari mempunyai peran sebagai alat komunikasi. Hal ini tidak terlepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi pada orang lain. Seorang dalam berinteraksi tersebut mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang saling dimengerti. Itulah sebabnya tidak mengherankan apabila sekarang bahasa mendapat perhatian luas dari berbagai kalangan, tidak saja pada ahli bahasa tetapi ahli-ahli di bidang lainnya.

Manusia dalam berbahasa tidak hanya secara lisan tetapi juga secara tertulis. Manusia mengemukakan pendapat dan ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Salah satu tempat kegiatan tersebut adalah media massa cetak. Media massa cetak bisa berupa surat kabar, majalah, tabloid, buletin, atau terbitan berkala. Media massa cetak yang memuat berbagai informasi secara tertulis salah satunya adalah surat kabar. Surat kabar dalam menyampaikan berbagai informasi dapat berbentuk rubrik, opini, artikel, reportase, kolom, tajuk rencana, surat pembaca, tulisan pojok, kartun, dan sebagainya.

Solopos merupakan salah satu surat kabar yang wilayah pembacanya berada di seluruh Solo raya. Sebagai surat kabar umum, *Solopos* berusaha mengakomodasikan berbagai kepentingan yang ada di masyarakat, mulai dari soal politik, ekonomi, sosial, dan budaya. *Solopos* berusaha menempatkan dirinya sebagai surat kabar yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. *Solopos* dalam menyajikan lebih berani mengungkap fakta dan keberpihakan pada kepentingan lebih luas, *Solopos* berusaha menjadi jembatan penghubung dengan mengutamakan fakta dan kebenaran. Salah satu caranya dengan menyediakan rubrik untuk menampung informasi yang diperoleh reporter dari berbagai sumber yang telah dipublikasi ke redaksi *Solopos* untuk dimuat. Rubrik dalam surat kabar *Solopos* tersebut bernama *kriiing Solopos*. Rubrik *kriiing Solopos* tersebut, berisikan informasi terkini

dari berbagai sumber sebagai sarana untuk mengungkapkan laporan, gagasan, keluhan, ucapan terimakasih, dan lain-lain.

Rubrik *Kriiing Solopos* (selanjutnya disingkat RKS) biasanya berada di halaman awal setelah daftar isi. RKS merupakan rubrik yang kehadirannya memberi warna tersendiri bagi surat kabar *Solopos*. Rubrik ini terbit setiap hari. RKS tersebut berisikan macam-macam permasalahan terkini yang sedang marak diperbincangkan di masyarakat. Dalam RKS masyarakat bebas mengekspresikan gagasannya melalui tuturan-tuturan mereka yang dimuat dalam SMS. Pesan SMS tersebut berisikan macam-macam ungkapan. Dalam SMS tersebut ada yang berisi ungkapan kebahagiaan, kekecewaan, keluhan, gagasan, terimakasih, permintaan, permohonan, dan lain sebagainya. Selain itu terdapat pula ungkapan ejekan atau kritikan kepada seseorang atau lembaga tertentu.

Berbagai permasalahan yang ada dalam komunikasi sangat dipengaruhi oleh peristiwa dan situasi tertentu. RKS merupakan salah satu jenis tindak tutur lisan yang dituliskan. Berbagai tuturan yang disampaikan dilatarbelakangi oleh peristiwa dan situasi tertentu. Hal-hal yang melatarbelakangi tuturan yang disampaikan dalam RKS patut dijadikan sebagai bahan kajian. Apalagi sebagian besar tuturan-tuturan itu juga mengandung maksud dan tujuan tertentu. Tujuan dan maksud dari tuturan dapat diketahui melalui analisis tindak tutur yang disertai dengan konteks dari tuturan-tuturan tersebut.

Penelitian ini terfokus pada masalah pemakaian bahasa dalam RKS yang terbatas pada masalah tindak tutur direktif dan ekspresif. Dalam menganalisis fenomena tindak tutur direktif dan ekspresif dalam RKS juga mempertimbangkan aspek-aspek peristiwa tutur yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif dan ekspresif dalam RKS. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Wacana Rubrik *Kriiing* Surat Kabar *Solopos* Edisi April 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian mengenai Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam RKS akan membahas mengenai wujud tuturan direktif dan ekspresif dalam RKS.

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud tindak tutur direktif dalam RKS?
2. Bagaimanakah wujud tindak tutur ekspresif dalam RKS?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam RKS adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif dalam RKS.
2. Mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif dalam RKS.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan haruslah memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah pengetahuan mengenai studi tindak tutur, khususnya tindak tutur direktif dan ekspresif dalam pragmatik. Selanjutnya penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pragmatik pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap pemakaian bahasa dalam surat kabar, terutama dalam memahami tindak tutur direktif dan ekspresif. Hal ini diperlukan agar rubrik di surat kabar tidak semata-mata memberikan informasi kepada pembacanya namun sekaligus memberikan ilmu yang bermanfaat.